

PENGEMBANGAN E-MODUL MENGGUNAKAN VIDEO BERBASIS WONDERSHARE FILMORA MATERI TEKS EKSPLANASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Oleh

Jaja Sudarjat¹, Nanda Dwi Lestari², Raden Teti Rostikawati³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Pakuan

Email: ¹nanda100500@gmail.com, ²rostikawati@unpak.ac.id,

³j.sudarjatpakuan@gmail.com

Article History:

Received: 21-05-2025

Revised: 07-06-2025

Accepted: 24-06-2025

Keywords:

E-module, Wondershare
Filmora, Explanatory Text

Abstract: The purpose of this study is to develop an e-module using Wondershare Filmora- based video explanatory text material, so that it is feasible to be tested and effective to be able to improve students' learning outcomes. This research method uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE (analysis, design, development, implementation and evaluation) development model. This research involved 30 students and in the process of validation and trial of the e- modules that have been developed. Validation was carried out by validators, namely material experts, teacher subject matter experts, linguists, and media experts, with the validation results of 92% of the subject matter experts, 100% of teacher subject matter experts, 92% of linguists, and media experts of 97% with an average result of 95.25% which was included in the "Very Feasible" criteria. It was strengthened by the results of student respondents of 100% and teacher responses of 100% included in the category of "Very Good". Similarly, the average result of the N-Gain value is 0.85 in the category "Effective". From the results of the research, it can be concluded that the e-module uses Wondershare Filmora- based videos that were developed effectively and practically to be used in measuring students' understanding of explanatory text material

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu elemen penting dalam dunia pendidikan, mengingat keadaan sekolah di Indonesia sangat beragam, kurikulum merdeka yang saat ini diterapkan di Indonesia memberi sekolah kesempatan untuk tidak segera menerapkannya. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum merdeka yang telah digunakan mulai Maret 2024, setiap sekolah diberi keleluasaan untuk menentukan kurikulum yang paling cocok dengan keadaan dan kesiapan masing- masing institusi (Mulyasa, H. E, 2023). Kurikulum Merdeka memiliki hubungan erat dengan pembelajaran abad-21 yaitu menciptakan media berbasis

digital untuk menjawab tantangan perubahan sistem pendidikan yang terjadi pada masanya (Rosnaeni, R, 2021). Pendidikan abad 21 menekankan pentingnya komponen 4C (*Critical thinking, Communication, Collaboration* dan yang masih belum banyak digunakan oleh guru adalah *Creativity and Innovation*). Fakta di sekolah guru memiliki banyak ide-ide kreatif namun belum melakukan

inovasi terhadap hal-hal baru.

Salah satu terobosan inovasi yang dapat dilakukan guru adalah perlu menyiapkan perangkat pembelajaran salah satunya yaitu mengembangkan e-modul. E-modul adalah media pembelajaran digital yang dirancang untuk mendukung proses belajar mandiri, dengan penyajian materi yang sistematis dan interaktif (Aulia & Andromeda, 2019). Oleh sebab itu, e-modul yang dibuat oleh guru sekreatif mungkin dapat meningkatkan daya tarik peserta didik, salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah e-modul menggunakan video berbasis *wondershare filmora*.

Wondershare filmora banyak fitur dan alat yang membantu anda mengedit, mengolah, dan meningkatkan video dengan cepat dan efisien (Dirga Permana et al., 2022). Sebagai alat bantu dalam membuat video pembelajaran berbasis *Wondershare filmora* karena memberikan fitur- fitur relevan dengan kebutuhan peserta didik dan mencakup karakteristik gaya belajar peserta didik yaitu audio, visual, dan audiovisual.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2024 di SDN Cijujung 01 guru menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran yang di laksanakan di kelas belum menggunakan e-modul digital hanya modul cetak untuk menyampaikan materi pelajaran, kebanyakan hanya melalui media papan tulis dan menggunakan buku paket sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Minimnya pemanfaatan teknologi menggunakan *website* atau aplikasi oleh guru untuk mengembangkan *e-modul*. Demikian dalam proses pembelajaran guru harus memenuhi kebutuhan peserta didik dengan gaya belajar yang variatif, tentunya diperlukan e-modul yang variatif pula sehingga diperlukan fasilitas yang maksimal.

Melalui hasil kajian yang dilakukan oleh (Nyoman et al., 2021) menunjukkan bahwa video berbasis *wondershare filmora* layak digunakan dalam pembelajaran, karena diperoleh persentase para ahli dalam keseluruhan 3.86, dengan kualifikasi baik. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan (Luh et al., 2022) menunjukkan bahwa penelitian video pembelajaran berbasis *wondershare filmora* memenuhi kriteria sangat layak digunakan, ditunjukkan rata-rata persentase para ahli 3.80.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian dan pengembangan atau yang biasa disebut dengan *Research and Development (R&D)*. Menurut (Pangesti, 2019), pendekatan *Research and Development* dipakai untuk menciptakan atau menguji produk yang digunakan dalam konteks pembelajaran dan pendidikan.

Model pengembangan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model *ADDIE*. Model *ADDIE* merupakan salah satu proses instruksional yang banyak digunakan yang mencakup langkah-langkah (*Analysis*) untuk mengetahui perlunya adanya pengembangan e-modul dalam pembelajaran di SDN Cijujung 01, (*Design*) untuk merancang desain pada e-modul menggunakan video berbasis *wondershare filmora*, (*Development*) meralisasikan

rancangan desain produk yang sudah dibuat, (*Implementatiton*) ujicoba e-modul kepada peserta didik kelas V, dan (*Evaluation*) untuk menghitung hasil validasi, respon peserta didik, respon guru dan keefektivitasan terhadap e-modul yang telah dibuat (Cahyadi, 2019).

Penelitian ini dimulai pada Oktober 2024, dengan rentang waktu pelaksanaannya dihitung dari penyusunan proposal hingga pengerjaan laporan hasil penelitian. Populasi keseluruhan subyek penelitian kelas 5. Sampel kelas 5-D SDN Cijujung 01. Subyek melibatkan 2 (dua) subjek, di mana subjek pertama terdiri dari validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Sedangkan subjek kedua adalah peserta didik kelas V (lima) D di SDN Cijujung 01 yang berjumlah 30 orang. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik kualitatif, dan teknik kuantitatif. Data kualitatif dengan melakukan pengisian angket respon untuk mengetahui kelayakan e-modul yang dibuat dan *pretest-posttest* untuk mengetahui efektivitas keberhasilan e-modul yang telah dibuat.

Tempat Penelitian

Pelaksanaan dilaksanakan pada kelas V di SDN Cijujung 01 beralamatkan di Jl.Ps.Ciluar, Des.Pasirlaja Kec. Sukaraja, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat 16710.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan peserta didik kelas V (lima)-D terhadap materi teks eksplanasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap jenis teks eksplanasi ini serta kesesuaian materi yang digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa e-modul menggunakan video berbasis *Wondershare Filmora* sangat penting untuk pemebelajaran materi teks eksplanasi di kelas 5 sekolah dasar. E-modul ini memanfaatkan video yang diharapkan mampu meningkatkan mutu pembelajaran, mendorong peserta didik lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan belajar, serta mengatasi berbagai masalah yang selama ini muncul dalam proses belajar mengajar.

Struktur pada e-modul menggunakan video berbasis *Wondershare Filmora* materi teks eksplanasi terdapat pendahuluan yaitu Judul, Prakata, Daftar isi, Glosarium, Petunjuk Penggunaan, Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran serta Inti berisikan materi penjelasan tertulis mengenai pengertian, tujuan, struktur, ciri, kebahasaan dan contoh penulisan pada teks eskplanasi disertakan gambar sebagai contoh yang relevan fenomena alam. Selanjutnya, terdapat video pembelajaran interaktif yang menguraikan bagaimana suatu fenomena alam terjadi.. Dan penutupan terdapat rangkuman materi, tugas LKPD, latihan evaluasi, daftar pustaka, kunci jawaban, penskoran dan profil penulis.

E-modul yang telah dikembangkan selesai divalidasi oleh empat validator yang terdiri dari tiga dosen dan satu guru untuk mengetahui sejauh mana e-modul menggunakan video pembelajaran yang dirancang melalui *Wondershare Filmora* layak digunakan. Proses validasi adalah langkah pembuktian yang mengikuti metode yang tepat. Pengujian produk ini dilakukan oleh para ahli yang dipilih berdasarkan bidang keahlian mereka.



Gambar 1 E-Modul Menggunakan Video Berbasis *Wondershare Filmora* Materi Teks Eksplanasi

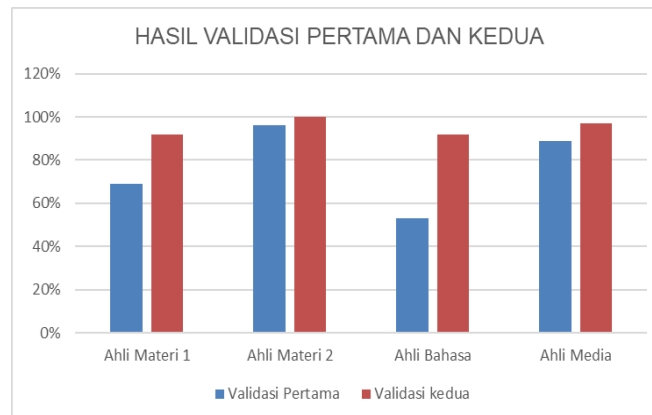
Berikut uraian hasil uji validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli media terhadap produk pengembangan e-modul menggunakan video pembelajaran berbasis *Wondershare Filmora* sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Angket Validasi Kedua

Validator	Pengembangan E- modul Menggunakan Video Berbasis <i>Wondershare Filmora</i> Materi Teks Eksplanasi Secara Keseluruhan
Ahli Materi	Sangat Layak
Ahli Materi Guru	Sangat Layak
Ahli Bahasa	Sangat Layak
Ahli Media	Sangat Layak

Tabel 1 di atas menyajikan temuan-temuan dari validasi kedua yang ditinjau oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Rata-rata persentase hasil validasi kedua adalah 93.66%, memenuhi kategori “Sangat Layak”.

Diagram di bawah ini menyajikan hasil validasi yang telah dinilai oleh para ahli berupa grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Persentase Uji Validitas Para Ahli

Gambar grafik di atas menunjukkan persentase hasil uji validasi oleh para ahli, yang terdiri dari ahli materi tahap pertama memperoleh persentase 69% dan tahap kedua memperoleh persentase sebesar 92%, ahli materi guru tahap pertama memperoleh persentase 96% dan tahap kedua memperoleh persentase sebesar 100%, ahli bahasa tahap pertama memperoleh persentase 53% dan tahap kedua memperoleh persentase sebesar 92%, serta ahli media tahap pertama memperoleh persentase 89% dan tahap kedua memperoleh persentase sebesar 97%. Hasil tersebut adalah pengukuran kelayakan produk e-modul menggunakan video berbasis *Wondershare Filmora*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur Rohmah et al., 2021) video pembelajaran menggunakan *wondershare filmora* dinyatakan layak digunakan, dibuktikan mendapatkan persentase ahli media 92% dan ahli materi 91%.

Evaluasi Hasil Uji Coba Produk

Pada tahap ini sudah dilaksanakan. Evaluasi dilaksanakan dengan uji terbatas kepada 30 peserta didik kelas V-D SDN Cijujung 01. Hasil dari implementasi yang dilakukan, bahwa e-modul menggunakan video berbasis *wondershare filmora* sudah layak digunakan, semua peserta didik memberikan respon dengan mengisi angket umpan balik menyatakan dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran dan dinyatakan efektif, hal tersebut ditunjukkan oleh perbedaan hasil belajar peserta didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan e-modul menggunakan video berbasis *wondershare filmora*.

Respon Peserta Didik dan Guru

Di bawah ini merupakan tampilan rekapitulasi data angket respon peserta didik setelah menggunakan produk, yaitu:

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Angket respon Peserta Didik

Responden	Skor Maksimal	Total Skor Responden	Persentase
Peserta didik kelas V	210	210	100%

Data kelayakan disajikan dalam tabel 2 yang tercantum di atas. Dengan menggunakan e-modul menggunakan video berbasis *Wondershare Filmora* materi teks eksplanasi di kelas V, melibatkan 30 peserta didik mendapatkan rata-rata persentase sebesar 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa pencapaian tersebut berada dalam kategori sangat baik dengan rentang 81% - 100% dalam proses belajar bahasa Indonesia pada materi teks eksplanasi, sehingga secara keseluruhan tidak diperlukan perbaikan atau revisi.

Adapun hasil respon guru terhadap *e-modul* menggunakan video berbasis *Wondershare Filmora* materi teks eksplanasi untuk meningkatkan hasil belajar, sebagai berikut:

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Guru

Responden	Nomor pertanyaan							skor Nilai	Skor maks	%
	1	2	3	4	5	6	7			
Guru ekas V-D	1	1	1	1	1	1	1	7	7	100%

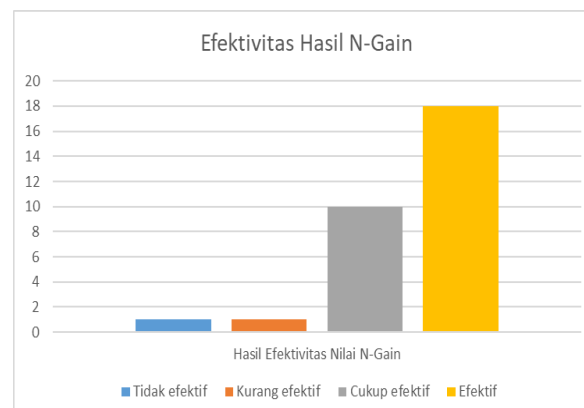
Data penilaian dirangkum dalam tabel 3 di atas. Melalui e-modul menggunakan video berbasis *Wondershare Filmora* pada materi teks eksplanasi di kelas V-D kepada 30 peserta didik berdasarkan hasil guru kelas sebagai responden mendapatkan skor nilai 100% yang dimana jumlah ini berada pada rentang persentase 81%-100% yaitu kriteria "sangat baik".

Hasil efektivitas e-modul yang menggunakan video berbasis *Wondershare Filmora* dilakukan berdasarkan hasil pre-test dan post- test. Pre-test dan post-test dilaksanakan oleh peserta didik kelas V-D SDN Cijujung 01 dengan total 30 orang.

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil N-Gain

N-Gain		
Kriteria	Pretest	Posttest
Jumlah peserta didik	30	30
Nilai tertinggi	80	100
Nilai terendah	30	80
Nilai rata-rata	57.67	93.33
Rata-rata N-Gain	0.85	
Keterangan	Tinggi	

Berdasarkan data tabel 4 di atas, diperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,85 yang termasuk dalam kategori "Tinggi". Oleh karena itu, e- modul yang menggunakan video berbasis *Wondershare Filmora* dengan materi teks eksplanasi tergolong "Efektif" dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, karena mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V-D di SDN Cijujung 01. Hasil ini dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 3 Diagram Hasil Efektivitas Nilai N-Gain

Berdasarkan diagram menunjukkan jumlah hasil efektif 18 orang, hasil cukup efektif 10 orang, hasil kurang efektif 1 orang dan tidak efektif 1 orang.

Hasil rata-rata nilai N-Gain pada kelas V-D mencapai 0,85 yang masuk kedalam kategori “Tinggi”. Seperti juga yang dilakukan peneliti (Diniyatuzzahro & Rachmadyanti, 2023) dinyatakan bahwa video menggunakan *wondershare filmora* efektif digunakan dalam proses pembelajaran dengan bukti hasil nilai N-Gain menunjukkan 0.73 kriteria “Tinggi” menunjukkan persentase N- Gain 72.85%.

Terdapat kelebihan dari penelitian ini saat menggunakan *e-modul* menggunakan video berbasis *wondershare filmora* materi teks eksplanasi yaitu pada *e-modul* mampu menyajikan lebih dari satu video relevan materi teks eksplanasi dalam satu topik, yang membuat perhatian peserta didik terpusat pada video materi, karena tampilan menarik pada *e-modul* menggunakan video berbasis *wondershare filmora* peserta didik menginginkan pembelajaran lainnya dibuatkan *e-modul* menggunakan video berbasis *wondershare filmora*, sehingga bisa diakses kapan dan dimana saja atau untuk pembelajaran *online*. Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan (Fujiarti et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan *e- modul* di dalam nya terdapat video pembelajaran berbasis *Wondershare filmora* menjadi alat bantu peserta didik memahami pelajaran dengan lebih efektif sehingga dapat meraih pencapaian belajar yang optimal. Seluruh tahapan model ADDIE sudah diterapkan sebaik mungkin, namun tidak dapat dipungkiri, penelitian ini memiliki kekurangan yaitu sedikit terkendala jaringan *wifi* atau internet sekolah, jadi harus menunggu saat mengakses *e-modul*. Dalam hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (N.K. Juliani et al., 2023) adapun kekurangan dari *e- modul* ini adalah perlunya koneksi internet untuk bisa mengakses *e- modul*.

Dengan produk *e-modul* menggunakan video berbasis *wondershare filmora* menghasilkan bahwa *e-modul* layak dijadikan solusi alternatif bahan ajar agar dapat meningkatkan pencapaian belajar peserta didik di tingkat sekolah dasar, dengan melihat hasil validitas, kepraktisan, dan keefektifan

KESIMPULAN

Hasil pengembangan *e-modul* menggunakan video berbasis *wondershare filmora* materi teks eksplanasi dinyatakan sangat layak untuk digunakan peserta didik, keseluruhan validator mendapatkan persentase 93.66%, dan respon peserta didik dengan hasil rata-rata keseluruhan persentase sebesar 100%, serta respon guru mendapatkan persentase 100%, menunjukkan kategori “sangat baik” untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Pengembangan *e- modul* menggunakan video berbasis *wondershare filmora* materi teks eksplanasi “efektif” digunakan di sekolah karena meningkatkan hasil belajar, dengan bukti hasil rata-rata dari N-Gain sebesar 0.85 yang masuk kategori tinggi dengan persentase 85%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aulia, A., & Andromeda, A. (2019). Pengembangan E-Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Multirepresentasi dan Virtual Laboratory pada Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit untuk Kelas X SMA/MA. *Edukimia*, 1(1), 94–102. <https://doi.org/10.24036/ekj.v1.i1.a34> diakses Senin 21 Oktober 2024 pukul 08.45 WIB.

- [2] Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124> diakses pada hari Senin 28 Oktober 2024 pukul 16.17 WIB
- [3] Diniyatuzzahro, & Rachmadyanti, P. (2023). *Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Wondershare Filmora Pada Materi Penegenalan Asean Kelas Vi Sekolah Dasar. JPGSD:Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(11), 2288–2301. diakses hari Sabtu 26 April 2025 pukul 21.40 WIB
- [4] Dirga Permana, A., Fatoni Jaya Riansyah, R., Nadia, T., & Fahmi Kurnia, K. (2022). Pembuatan Stiker dan Video Promosi Untuk UMKM di Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai*. Diakses pada Rabu 29 Januari 2025 pukul 19.24 WIB
- [5] Fujiarti, A., Meilania, D. K., Angraeni, M., & Umah, R. N. (2024). Literatur Review : Pengaruh Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(01), 83–89. <https://doi.org/10.57008/jjp.v4i01.694> diakses hari Sabtu 26 April 2025 pukul 23.00 WIB
- [6] Luh, N., Fitriani, P., & Yudiana, K. (2022). *Video Pembelajaran Berbasis Pembelajaran IPA Peserta didik Kelas V Wondershare filmora* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/43386> diakses pada hari Senin 14 Oktober 2024 pukul 08.38 WIB Mulyasa, H. E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara. Diakses pada Kamis 19 Desember 2024 pukul 13.50 WIB
- [7] N.K. Juliani, I.G.P. Sudiarta, & N.N. Nuadi. (2023). *Pengembangan E-Modul Interaktif Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Untuk Meningkatkan Numerasi Siswa. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 12(1), 72–83. <https://doi.org/10.23887/jppmi.v12i1.933> diakses pada hari Sabtu 10 Mei 2025 pukul 12.31 WIB
- [8] Nur Rohmah, P., Hidayat, S., Subhan Pamungkas, A., & Wilujeng, H. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Stop Motion Dengan Aplikasi Wondershare filmora Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6. https://doi.org/10.21154/ibr_iez.v6i2.181 diakses pada hari Sabtu 19 Oktober 2024 pukul 11.40 WIB
- [9] Nyoman, L., Kusuma, P., Astawan, I. G., & Suarjana, I. M. (2021). *Belajar Ekosistem dengan Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Aplikasi Filmora untuk Siswa Sekolah Dasar*. Diakses pada Kamis 19 Desember 2024 pukul 15.09 WIB
- [10] Pangesti, A. D. (2019). *Research and Development: Penelitian yang Produktif Dalam Dunia Pendidikan*. Researchgate, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28521.44640> diakses pada hari Senin 28 Oktober 2024 pukul 17.05 WIB
- [11] Rosnaeni, R. (2021). *Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21*. *Jurnal Basicedu*, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548> Diakses pada hari Senin 14 Oktober 2024 pukul 14.00 WIB.